

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Rebana yang berada di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik merupakan usaha rebana yang bergerak dalam bidang kerajinan kulit sapi yang diolah menjadi rebana hadrah, rebana al-banjari dan rebana samrah. UMKM rebana termasuk dalam kategori produk unggulan, karena beberapa produk karya pengrajin telah mencapai pasar ekspor (Lestari, 2016). Kecamatan Bungah merupakan salah satu daerah penghasil alat musik rebana. Rebana merupakan sub sektor industri yang dibuat secara manual menggunakan tenaga manusia.

Permasalahan yang muncul dalam UMKM yang pertama yaitu berkaitan dengan keterbatasan modal. Kendala modal dapat menghambat berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan, dalam menjalankan usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha dapat berjalan dengan lancar (Hasanah dkk, 2020). Selain keterbatasan modal, yang kedua terjadinya penggunaan jumlah tenaga kerja yang banyak tapi proses pengerjaannya lama karena proses pengerjaannya menggunakan alat manual (Republika.co.id) dan yang terakhir terjadinya pendapatan tidak stabil meskipun berdiri lama karena banyaknya pesaing UMKM rebana.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Anggraini, 2019). Pendapatan yang diperoleh oleh setiap UMKM dapat dilihat dari modal usaha jumlah tenaga kerja dan lama usaha (Munir, 2021). Setiap pendapatan UMKM mengalami

kenaikan maupun penurunan tergantung faktor yang mempengaruhi.

Pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal usaha yang terjadi pada UMKM yaitu adanya keterbatasan modal. Dalam menjalankan usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha dapat berjalan dengan lancar (Nopiyanti, 2022). Berikut ini tabel modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha pada pendapatan UMKM rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik :

**Tabel 1.1 Pendapatan UMKM Rebana Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik**

<b>Nama UMKM</b>	<b>Modal Usaha</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>Lama Usaha</b>	<b>Pendapatan</b>
MM Music	Rp 15jt – Rp 20jt	4	3	Rp 100jt – Rp 150jt
M. Al Hajri	Rp 15jt – Rp 20jt	3	4	Rp 100jt – Rp 150jt
Abdul Malik	<Rp 10jt – Rp 15jt	7	7	Rp 50jt – Rp 100jt
Habib Ja'far	<Rp 10jt	4	6	<Rp 50jt
An Nadya	>Rp 20jt	2	4	>Rp 150jt

*Sumber : data diolah peneliti*

Tabel 1.1 terdapat dua perbedaan pendapatan yang dilihat dari segi modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha. Pada UMKM rebana Abdul Malik dan Habib Ja'far menggunakan modal usaha sedikit, jumlah tenaga kerja yang relatif banyak dan lama usaha >5 tahun tetapi pendapatan yang diperoleh sedikit. Hal ini disebabkan karena banyaknya pengeluaran biaya operasional. Sedangkan, rebana An Nadya, MM Music dan M. Al Hajri menggunakan modal usaha banyak, jumlah tenaga kerja <5 orang dan lama usaha <5 tahun memperoleh pendapatan tinggi. Hal ini sebanding dengan pengeluaran biaya operasional yang cukup sedikit.

Modal adalah dana yang digunakan sebagai sarana pembiayaan aset apapun yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi untuk meningkatkan produksi. Apabila modal ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan dari segi pendapatan akan tetapi jika modal mengalami penurunan maka akan menurunkan segi pendapatan (Gonibala, 2019). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nayaka dan Kartika, 2018) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rinjaya, 2020) menyatakan bahwa modal berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah jumlah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya (Murti, 2014). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nayaka dan Kartika, 2018) yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Semakin banyak jumlah tenaga kerja semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rauf dkk, 2020) yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Lama usaha adalah jangka waktu seorang pengusaha melakukan usaha, semakin lama maka akan memiliki banyak pengalaman, strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya sehingga akan berpengaruh pada tingkat pendapatan (Rohmah, 2019). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosita,

2021) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihatminingtyas, 2019) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap pendapatan (Munir, 2021). Penelitian terdahulu menyatakan dari ketiga variabel tersebut, jumlah tenaga kerja dan lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan (Polandos dkk, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa ketidak konsistenan hasil penelitian, sehingga hal ini menarik untuk dilakukan penelitian yang mengkaji tentang pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ?
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Renengah rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ?
4. Apakah modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan UMKM Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian antara lain bagi perusahaan, bagi universitas dan bagi peneliti sebagai berikut :

##### **1.4.1 Bagi Perusahaan**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak UMKM khususnya dibagian keuangan tentang modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha.

##### **1.4.2 Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha, dan dapat dijadikan bahan tambahan perbendaharaan pustaka di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti di bidang manajemen keuangan baik secara teori amupun praktik khususnya masalah modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha sehingga dapat mengetahui kondisi dunia kerja nyata.